

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Beasiswa bidikmisi adalah program bantuan biaya pendidikan yang diberikan oleh pemerintah melalui Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi (Dirjen Dikti) Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan. Beasiswa ini di berikan mulai tahun 2010 kepada calon mahasiswa tidak mampu secara ekonomi dan memiliki potensi akademik yang baik, untuk menempuh pendidikan di perguruan tinggi pada program studi unggulan sampai lulus tepat waktu.

Bantuan biaya pendidikan diberikan sejak calon mahasiswa dinyatakan diterima di perguruan tinggi selama 8 semester untuk program Diploma IV dan S1, dan selama 6 semester untuk program Diploma III. Beasiswa ini berupa pembebasan mahasiswa tersebut dari seluruh biaya pendidikan selama di perguruan tinggi, baik uang pangkal maupun SPP perbulan, selain itu, mahasiswa penerima beasiswa bidikmisi juga mendapat bantuan biaya hidup (Ristek Dikti 2019).

Dalam pemberian bantuan beasiswa bidikmisi ada persyaratan yang harus dipenuhi oleh mahasiswa penerima beasiswa. Persyaratan tersebut yang menentukan bagaimanakah status beasiswa mereka apakah aman atau tidak. Untuk itu perlu diadakan monitoring kepada mahasiswa penerima beasiswa bidikmisi. Monitoring yang dilakukan mencakup beberapa aspek persyaratan yang harus dipenuhi oleh mahasiswa, aspek tersebut adalah aktifitas akademik meliputi IPK, masa studi, jumlah sks dan aktifitas non-akademik yaitu dilihat dari keaktifan mahasiswa dalam mengikuti kegiatan yang ada dikampus seperti mengikuti organisasi atau UKM serta mempunyai prestasi. Dari hasil

monitoring ini dapat disimpulkan bagaimana status mahasiswa penerima beasiswa bidikmisi.

Universitas Teknokrat Indonesia adalah salah satu Universitas swasta yang terdapat di kopertis wilayah II yang memperoleh kuota beasiswa bidikmisi. Namun pengontrolan atau monitoring mahasiswa penerima bantuan bidikmisi pada Universitas Teknokrat Indonesia masih belum maksimal. Monitoring mahasiswa bidikmisi salah satunya dilihat dari segi aktifitas akademik mahasiswa, yaitu IPK setiap semester. Setiap semester mahasiswa diminta untuk mencetak KHS atau transkrip nilai untuk di stor kepada bagian operator bidikmisi, namun hal tersebut membutuhkan waktu yang lama dalam proses pengumpulan KHS atau transkrip nilai dari masing-masing mahasiswa, karna operator bidikmisi harus menghubungi satu-persatu mahasiswa dan mengingatkan mahasiswa setiap semesternya serta bagi para mahasiswa bidikmisi tidak adanya pemantauan yang lebih jelas sehingga mahasiswa bidikmisi tidak mengetahui status beasiswa mereka. Solusi dari permasalahan di atas adalah diusulkannya pembuatan sebuah sistem atau aplikasi berbasis web. Aplikasi tersebut diharapkan mampu memonitoring kegiatan akademik maupun non-akademik mahasiswa penerima bantuan beasiswa bidikmisi agar mempermudah bagian operator bidikmisi untuk lebih maksimal dalam pengontrolan atau memonitoring mahasiswa bidikmisi dan dalam pengelolaan data pelaporan mahasiswa bidikmisi. Sistem monitoring berbasis web ini dapat memberikan informasi detail status mahasiswa bidikmisi sehingga para mahasiswa dapat mengetahui lebih jelas status beasiswa mereka serta dapat memberikan pemberitahuan konfirmasi pelaporan.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan permasalahan diatas penulis merumuskan masalah menjadi:

1. Bagaimana merancang dan membangun sistem monitoring mahasiswa penerima bantuan beasiswa bidikmisi di Universitas Teknokrat Indonesia ?
2. Bagaimana cara membuat sistem monitoring mahasiswa penerima bantuan beasiswa bidikmisi yang dapat memonitoring aktifitas akademik maupun non-akademik mahasiswa bidikmisi?

1.3 Batasan Masalah

Agar tidak terjadi perluasan masalah maka penulis membatasi beberapa permasalahan, yaitu sebagai berikut :

1. Penelitian ini dibuat dengan menggunakan *framework codeigniter* sebagai *framework* PHP dalam membuat coding program dan menggunakan *mysql* sebagai database.
2. Sistem yang dibuat ini dapat memonitoring kegiatan akademik yaitu, IPK setiap semester, jumlah SKS dan masa studi.
3. Sistem yang dibuat ini dapat memberikan pelaporan mengenai bukti transfer dana bidikmisi, pelaporan kegiatan mahasiswa berupa absensi organisasi/ukm dan sertifikat, serta dapat memberikan pemberitahuan konfirmasi pelaporan.

1.4 Tujuan Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk :

1. Untuk membangun dan mengembangkan sistem monitoring mahasiswa penerima bantuan beasiswa bidikmisi pada Universitas Teknokrat Indonesia.

2. Untuk membuat sistem monitoring mahasiswa penerima bantuan beasiswa bidikmisi yang dapat memonitoring kegiatan akademik maupun non-akademik mahasiswa.

1.5 Manfaat dan Kontribusi Penelitian

Manfaat yang diharapkan dari hasil penelitian ini adalah:

1. Dapat membantu mahasiswa dalam mengetahui informasi mengenai status beasiswa mahasiswa bidikmisi.
2. Diharapkan dapat mempermudah bagian operator bidikmisi agar lebih maksimal dalam pengontrolan atau monitoring mahasiswa penerima bantuan beasiswa bidikmisi di Universitas Teknokrat Indonesia.
3. Diharapkan mampu mempermudah bagian penanggung jawab bidikmisi untuk mendapatkan pelaporan yang relevan terkait data keaktifan mahasiswa bidikmisi.

1.6 Keaslian Penelitian

Sistem monitoring mahasiswa penerima bantuan beasiswa bidikmisi berbasis web ini adalah pengembangan sistem yang bertujuan untuk membantu bagian operator bidikmisi pada Universitas Teknokrat Indonesia dalam pengontrolan atau monitoring mahasiswa bidikmisi agar lebih maksimal, dan juga dihapkan mahasiswa dapat mengetahui informasi mengenai status beasiswa mereka. Sepengetahuan penulis, penelitian tentang monitoring mahasiswa penerima beasiswa bidikmisi pada Universitas Teknokrat Indonesia berbasis web belum pernah dilakukan.